
ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Donata Wiwi

Email: donatawiwi0410@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas audit, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 27 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Di sisi lain, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: kualitas audit, solvabilitas, pertumbuhan penjualan dan opini audit *going concern*.

PENDAHULUAN

Saat ini kelangsungan hidup perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Bagi *investor* yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam *dalam* suatu *perusahaan*. Investor menanamkan modalnya untuk mendanai operasi perusahaan. Ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan ini terlihat dalam laporan keuangan perusahaan karena *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan bermasalah. Investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk menilai apakah terdapat kesangsian terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. *Going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Biasanya informasi yang dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan skala kantor akuntan publik (KAP), auditor yang memiliki kualitas audit yang baik akan mampu mendeteksi kecurangan dan cenderung melaporkan masalah *going concern* perusahaan apabila terbukti menemukan masalah mengenai *going concern*.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Solvabilitas mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan terhadap *assets*. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Penelitian ini menggunakan rasio pertumbuhan penjualan sebagai *proxy* dari pertumbuhan perusahaan. Rasio pertumbuhan penjualan dipakai untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Kondisi keuangan perusahaan terlihat dalam laporan keuangan perusahaan karena *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka perusahaan dapat dikatakan bermasalah. Investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dalam hal ini, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor melalui laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Hasil akhir dari proses audit tersebut adalah laporan audit. Laporan audit berisi opini auditor dan menjadi sarana untuk menyampaikan temuan-temuan auditor.

Menurut Mustika (2017: 1615): Laporan audit mengenai *going concern* mengindikasikan bahwa dalam penelitian auditor terdapat resiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan pembayaran hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang. Bila kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan benar ada, maka auditor harus mempertimbangkan untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien dan menyampaikan hasil temuannya apakah ada kecurangan dalam laporan keuangan tersebut. Suharsono (2018: 35) mengatakan bahwa kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan.

Menurut Listantri dan Mudjiyanti (2016: 165) menyatakan bahwa rasio solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam formulanya tersebut dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini akan meningkatkan resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutangnya.

Menurut Purba dan Nazir (2018: 202): Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan dan menandakan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pertumbuhan perusahaan juga merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur

seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

H₂: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

H₃: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model empiris atau kuantitatif yang merupakan analisis yang diterapkan dalam bentuk angka-angka melalui *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif kualitas audit, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini audit *going concern* dapat dilihat pada Tabel 1:

TABEL 1
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF KUALITAS AUDIT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Big four	95	70,4	70,4	70,4
Vali d Nog big four	40	29,6	29,6	100,0
Total	135	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa total seluruh sampel sebanyak 135 data yang diperoleh dari 27 perusahaan, terdapat 95 data atau sebesar 70,4 persen perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang berasal dari kantor akuntan publik yang tergabung dalam *the big four* untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Di sisi lain, terdapat 40 data atau 29,6 persen perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang berasal dari kantor akuntan publik yang tidak tergabung dalam *the big four* untuk

mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 sampai dengan 2019 lebih banyak menggunakan jasa auditor yang berasal dari kantor akuntan publik yang tergabung dalam *the big four* untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan mereka.

TABEL 2
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF SOLVABILITAS DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	135	,0977	1,4587	,508320	,2461144
Pertumbuhan Penjualan	135	-,8413	6,4959	,094184	,6086522
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 2 data penelitian yang digunakan adalah sebanyak 135 data yang diperoleh dari 27 perusahaan selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Variabel solvabilitas yang diprosikan menggunakan DAR memiliki nilai minimum sebesar 0,0977, dimana nilai ini dimiliki oleh PT Semen Baturaja (Persero), Tbk. (SMBR) pada tahun 2015 dengan total aktiva sebesar Rp3.268.667.933.000 dan total utang sebesar Rp319.315.349.000. Nilai maksimum dari solvabilitas adalah sebesar 1,4587, dimana nilai ini dimiliki oleh PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk. (IKAI) pada tahun 2017 dengan total aktiva sebesar Rp229.825.182.000 dan total utang sebesar Rp335.252.238.000. Variabel solvabilitas juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0,508320 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2461144.

Variabel pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,8413 oleh PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk. (IKAI) pada tahun 2017 dengan penjualan bersih sebesar Rp13.297.423.000 dan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp83.773.000.000. Nilai maksimum dari pertumbuhan perusahaan sebesar 6,4959 oleh PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk. (IKAI) pada tahun 2019 dengan penjualan bersih sebesar Rp84.524.926.000 dan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp11.276.672.000. Variabel pertumbuhan perusahaan juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0,094184 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6086522.

TABEL 3
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Opini Audit Non-going Valid concern	92	68,1	68,1	68,1
Opini Audit Going Concern	43	31,9	31,9	100,0
Total	135	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah total seluruh sampel berjumlah 135 yang diperoleh dari 27 perusahaan selama lima tahun pengamatan. Perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern* adalah sebanyak 92 atau sebesar 68,1 persen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* sebanyak 43 atau sebesar 31,9 persen dengan pendapat wajar dengan pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 sampai dengan 2019 lebih sedikit yang mendapatkan opini audit *going concern* pada perusahaannya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas. Hasil pengujian dipastikan tidak terdapat permasalahan dari uji asumsi klasik.

3. Analisis Pengaruh kualitas audit, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

TABEL 4
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Kualitas Audit	.778	.455	2.929	1	.087	2.177
DAR	.650	.775	.705	1	.401	1.916
Pertumbuhan Penjualan	.216	.305	.500	1	.480	1.241
Constant	-1.693	.540	9.822	1	.002	.184

a. Variable(s) entered on step 1: Kualitas Audit, DAR, Pertumbuhan Penjualan.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui persamaan regresi logistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{OAGC}}{1-\text{OAGC}} = -1,693 + 0,778 X_1 + 0,650 X_2 + 0,261 X_3 + e$$

Keterangan:

OAGC = Variabel Dependen, Opini Audit *Going Concern*

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

X₁ = Variabel Independen, Kualitas Audit

X₂ = Variabel Independen, Solvabilitas

X₃ = Variabel Independen, Pertumbuhan Perusahaan

e = error

Penelitian ini meneliti tentang kemungkinan variabel kualitas audit, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi keputusan pemberian opini audit *going concern*. Variabel kualitas audit (X₁) yang diprosikan dengan menggunakan variabel *dummy* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,778 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,087 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Variabel solvabilitas (X₂) yang diprosikan dengan menggunakan *debt to total asset ratio* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,650 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,401 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap opini audit *going concern*.

Variabel pertumbuhan perusahaan (X₃) yang diprosikan dengan menggunakan pertumbuhan penjualan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,216 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,480 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap opini audit *going concern*.

PENUTUP

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah, Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dalam uji regresi logistik dimana nilai signifikansi sebesar 0,087 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dalam uji regresi logistik dimana nilai signifikansi sebesar 0,401 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dalam uji regresi logistik dimana nilai signifikansi sebesar 0,452 yang nilainya lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lie, Christian, Rr. Puruwita Wardani dan Toto Warsoko Pikir. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern*" *BAKI*, Vol. 1, No. 2.
- Listantri, Ferni dan Rina Mudjiyanti. 2016. "Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Vol. 16, No. 1.

-
- Melania, Sutra, Rita Andini dan Rina Arifati. 2016. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, No.2.
- Mustika, Vita. 2017. “Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur” *JOM Fekon* Vol.4, No.1.
- Ritonga, Ferdiansyah dan Dhela Febi Setiawati Putri. 2019. “Debt Default dan Financial Distress Sebagai Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi* Vol. 11, No. 1.
- Sari, Dewi Ratna dan Sri Wahyuni. 2014. “Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” *Kompartemen* Vol. 12, No.1.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Seran, Sirilius. 2020. *Metodologi penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sesty Farica Purba dan Nazmel Nazir. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol.5, No.2.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing,
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, Riyanto Setiawan. 2018. “Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* Vol. 2, No. 1.
- Suriani Ginting dan Anita Tarihoran. 2017. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.7, No. 1.
- Swastha, Basu dan Hani Handoko. 2016. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPF.
- Tungga, Ananta Wikrama, Saputra, Komang Adi Kurniawan, dan Vijaya, Diota Prameswari. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

www.idx.co.id